BAB I PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, bela diri adalah sebuah seni yang timbul sebagai suatu cara manusia untuk mempertahankan dirinya. Seni bela diri adalah perpaduan unsur seni, teknik membela diri, olah raga, serta olahraga batin yang didalamnya terdapat muatan seni budaya masyarakat dimana seni bela diri itu lahir dan berkembang dan akan terus berlanjut seiring dengan perkembangan seni budaya di masyarakat (Soedarso, 1987:27).

Sejarah perkembangan bela diri telah ada sejak tahun 550 masehi yang mulai diperkenalkan oleh pendeta Budha generasi ke-28 yang saat itu sering bepergian dari China ke India atau sebaliknya. Seiring perjalanan waktu, seni ini mulai merambah ke berbagai belahan dunia, termasuk di Korea yang kemudian melahirkan *Tae kwon do.*

Tae Kwon Do adalah Salah satu bela diri yang berkembang di Dunia khususnya Indonesia. *Tae Kwon Do* terdiri dari tiga kata yaitu *Tae, Kwon* dan *Do*. *Tae* berarti kaki atau menghancurkan dengan kaki, *Kwon* yang berarti tangan atau menghantam dan mempertahankan diri dengan tangan. Sedangkan *Do* berarti seni atau cara mendisiplinkan diri. Secara sederhana dapat diartikan bahwa, *Tae Kwon Do* adalah seni atau cara mendisiplinkan diri atau seni bela diri yang menggunakan teknik kaki dan tangan kosong (Kim Joong Young. 2009 h.2).

Tae kwon do dapat dipelajari oleh siapa saja tanpa tergantung jenis kelamin umur, dan status sosial. Bela diri *tae kwon do* bisa dilakukan oleh anak-anak. *Tae kwon do* anak merupakan jenis cabang olahraga bela diri yang diajarkan pada anak-anak. Bela diri ini cukup baik untuk perkembangan, baik secara psikis maupun fisik. Menurut Hedwig Emiliana Tulus, “Anak-anak pada usia 4-11 tahun sangat dianjurkan untuk aktif bergerak dan bermain. Rentan usia tersebut dinilai sebagai saat paling krusial untuk tumbuh dan berkembang. Pada masa ini, anak-anak mengalami pertumbuhan fisik dan mental secara cepat. Fisik mereka akan mulai

terbentuk sesuai dengan olahraga dan gerakan-gerakan lain yang sering dilakukan".

Hampir semua orang pasti sudah mengenal dan tahu yang namanya bela diri *tae kwon do.* Namun tidak semua orang paham akan manfaat bela diri *tae kwon do* untuk anak-anak. Pandangan masyarakat terhadap bela diri *tae kwon do* ini hanya bela diri yang di fokuskan untuk bertarung atau bertanding saja. Padahal jika dimengerti dan dipahami ternyata bela diri *tae kwon do* ini sangat baik dan bermanfaat untuk kesehatan tubuh manusia khususnya anak-anak. Sangat penting bela diri *tae kwon do* ini dilakukan sejak kecil, karena dengan bela diri *tae kwon do* anak akan tumbuh dan berkembang dengan baik.

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah tersebut, Perlunya pengetahuan informasi mengenai manfaat bela diri *tae kwon do* ini harus dikembangkan melalui media informatif dan menarik. Dengan demikian, penting untuk melakukan peracangan ini.

I.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pandangan masyarakat terhadap bela diri *tae kwon do* untuk anak-anak kurang baik.
2. Ketidakpahaman terhadap bela diri *tae kwon do* dan apa manfaat dari bela diri *tae kwon do.*
3. Kurangnya informasi mengenai manfaat bela diri *tae kwon do*
4. Perlunya media informasi yang menjelaskan tentang *tae kwon do* dan manfaat bela diri *tae kwon do* untuk anak kecil.

I.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas didapatkan rumusan masalah sebagai berikut, yaitu bagaimana mengemas informasi mengenai manfaat bela diri tae kwon do bagi orang tua untuk kesehatan anak.

I.4. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam perancangan ini adalah memberikan informasi kepada masyarakat atau para orang tua untuk memberikan pemahaman mengenai manfaat bela diri *tae kwon do* untuk anak-anak. Batasan target audiens yaitu masyarakat umum dan khususnya para orang tua untuk anak dan batasan wilayah berlokasi di Kota Bandung, Jawa Barat.

I.5. Tujuan dan Manfaat Perancangan

Tujuan dari perancanan ini untuk menjawab rumusan masalah yang sudah ditetapkan, yaitu:

a. Menyampaikan informasi tentang bela diri *tae kwon do* untuk anak-anak terutama bagi kesehatan, pertumbuhan dan perkembangan anak lebih informatif.
b. Memberikan pemahaman kepada masyarakat dan khususnya para orang tua di Kota Bandung mengenai manfaat bela diri *tae kwon do* untuk anak-anak.
c. Mengemas dan mengoptimalkan fungsi media-media informasi yang sudah ada dengan memperkenalkan manfaat bela diri *tae kwon do* untuk anak-anak.